



PROGRAM SEMESTER (PROMES)

KURIKULUM MERDEKA (*Deep Learning*)

Nama Madrasah : MTs. HASYIMIYAH
Nama Penyusun : Drs. Khusnul Huda
NIP : -
Mata pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Fase D, Kelas / Semester : VIII (Delapan) / I (Ganjil) & II (Genap)

**PROGRAM SEMESTER DEEP LEARNING
KURIKULUM MERDEKA**

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Satuan Madrasah : MTs. HASYIMIYAH
Tahun Pelajaran : 2025 / 2026
Fase D, Kelas/Semester: VIII (Delapan) / I (Ganjil)

A. Capaian Pembelajaran (CP)

Pada akhir fase ini ada 5 periode yang menjadi tema pembelajaran, yakni periode Rasulullah Saw., periode Khulafaurasyidin, Islam pada periode klasik, Islam pada periode pertengahan, dan periode Islam di Nusantara. Pada elemen periode Rasulullah Saw., peserta didik mampu memahami misi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. di Mekah dan Madinah sebagai rahmat bagi seluruh alam, sebagai inspirasi menerapkan semangat ukhuwah Islamiyah dalam kebhinekaan. Pada elemen periode Khulafaurasyidin, peserta didik mampu memahami berbagai peristiwa yang terjadi pada masa Khulafaurasyidin sebagai inspirasi dalam menerapkan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan pendapat di kehidupan masa kini dan masa depan. Pada elemen periode klasik, peserta didik mampu memahami perkembangan peradaban Islam di masa Daulah Umayyah, meneladani peran ilmuwan muslim dalam menumbuhkembangkan kreativitas jiwa pembelajar, serta meneladani jiwa kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz dalam menjunjung tinggi nilai keadilan dan prinsip demokrasi di kehidupan masa kini dan masa depan. Memahami sejarah berdiri dan berkembangnya peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah, meneladani peran ilmuwan serta ulama sebagai inspirasi dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai agama demi kemajuan peradaban bangsa. Pada elemen periode pertengahan peserta didik mampu memahami sejarah berdiri dan berkembangnya peradaban Islam pada masa Daulah Ayyubiyah, meneladani peran ilmuwan dalam kemajuan peradabannya, meneladani sikap keberwiraan serta kepemimpinan Shalahuddin Al-Ayyubi sebagai inspirasi dalam memegang teguh prinsip toleransi kehidupan berbangsa dan bernegara. Pada elemen periode Islam di Nusantara, peserta didik mampu memahami sejarah penyebaran Islam di Nusantara, peran Wali Sanga dan pesantren dalam dakwah Islam di Nusantara, nilai-nilai kearifan lokal, serta meneladani pendiri organisasi kemasyarakatan Islam sebagai inspirasi dalam menumbuhkan dan merawat nasionalisme di lingkungannya.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Periode Rasulullah Saw.	Memahami sejarah dakwah Rasulullah Saw. di Mekah dan Madinah sebagai rahmat bagi seluruh alam yang menjadi inspirasi dalam menerapkan semangat ukhuwah Islamiyah dalam kebhinekaan.

Alur dan Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Melalui kajian literatur dan presentasi, peserta didik dapat mengidentifikasi kemajuan peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah di bidang ilmu pengetahuan dan pemerintahan sebagai manifestasi cinta pada ilmu.																															
Melalui pembuatan proyek kreatif (misal: mading), peserta didik dapat menyajikan hasil analisis tentang kemajuan peradaban di bidang ekonomi dan seni budaya sebagai bentuk cinta pada keindahan dan kemajuan.																															
Bab 2 : KEJAYAAN INTELEKTUAL: MEKARNYA CINTA ILMU PADA MASA DAULAH ABBASIYAH																															
Melalui metode <i>Jigsaw</i> , peserta didik dapat mengidentifikasi peran dan karya ilmuwan muslim di bidang Kedokteran dan Filsafat, serta meneladani semangat cinta mereka pada pengetahuan untuk kemanusiaan.																															
Melalui diskusi dan studi kasus, peserta didik dapat menjelaskan kontribusi ilmuwan muslim di bidang Kimia dan Astronomi, serta meneladani semangat cinta mereka pada inovasi dan penelitian.																															
Melalui metode <i>Expert Group Discussion</i> , peserta didik dapat membandingkan peran dan karya ulama di bidang Hadis dan Fiqih,																															

Alur dan Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
serta memahami bahwa ijtihad mereka adalah wujud cinta pada syariat Allah.																															
Melalui <i>Project-Based Learning</i> , peserta didik dapat menyajikan biografi dan kontribusi ulama di bidang Tafsir dalam sebuah proyek "Hall of Fame", sebagai puncak apresiasi dan cinta kepada para pewaris Nabi.																															
JUMLAH JAM PELAJARAN																															

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Drs. Khusnul Huda

Gresik, 15 Juli 2025

Guru Mata Pelajaran

Drs. Khusnul Huda

**PROGRAM SEMESTER DEEP LEARNING
KURIKULUM MERDEKA**

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Satuan Madrasah : MTs. HASYIMIYAH
Tahun Pelajaran : 2025 / 2026
Fase D, Kelas/Semester: VIII (Delapan) / II (Genap)

A. Capaian Pembelajaran (CP)

Pada akhir fase ini ada 5 periode yang menjadi tema pembelajaran, yakni periode Rasulullah Saw., periode Khulafaurasyidin, Islam pada periode klasik, Islam pada periode pertengahan, dan periode Islam di Nusantara. Pada elemen periode Rasulullah Saw., peserta didik mampu memahami misi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. di Mekah dan Madinah sebagai rahmat bagi seluruh alam, sebagai inspirasi menerapkan semangat ukhuwah Islamiyah dalam kebhinekaan. Pada elemen periode Khulafaurasyidin, peserta didik mampu memahami berbagai peristiwa yang terjadi pada masa Khulafaurasyidin sebagai inspirasi dalam menerapkan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan pendapat di kehidupan masa kini dan masa depan. Pada elemen periode klasik, peserta didik mampu memahami perkembangan peradaban Islam di masa Daulah Umayyah, meneladani peran ilmuwan muslim dalam menumbuhkembangkan kreativitas jiwa pembelajar, serta meneladani jiwa kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz dalam menjunjung tinggi nilai keadilan dan prinsip demokrasi di kehidupan masa kini dan masa depan. Memahami sejarah berdiri dan berkembangnya peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah, meneladani peran ilmuwan serta ulama sebagai inspirasi dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai agama demi kemajuan peradaban bangsa. Pada elemen periode pertengahan peserta didik mampu memahami sejarah berdiri dan berkembangnya peradaban Islam pada masa Daulah Ayyubiyah, meneladani peran ilmuwan dalam kemajuan peradabannya, meneladani sikap keperwiraan serta kepemimpinan Shalahuddin Al-Ayyubi sebagai inspirasi dalam memegang teguh prinsip toleransi kehidupan berbangsa dan bernegara. Pada elemen periode Islam di Nusantara, peserta didik mampu memahami sejarah penyebaran Islam di Nusantara, peran Wali Sanga dan pesantren dalam dakwah Islam di Nusantara, nilai-nilai kearifan lokal, serta meneladani pendiri organisasi kemasyarakatan Islam sebagai inspirasi dalam menumbuhkan dan merawat nasionalisme di lingkungannya.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Periode Rasulullah Saw.	Memahami sejarah dakwah Rasulullah Saw. di Mekah dan Madinah sebagai rahmat bagi seluruh alam yang menjadi inspirasi dalam menerapkan semangat ukhuwah Islamiyah dalam kebhinekaan.

Alur dan Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat menjelaskan kemajuan di bidang ekonomi dan arsitektur, serta memahami bahwa kesejahteraan rakyat adalah prioritas pemimpin yang memiliki cinta.																															
Melalui metode <i>Value Clarification Technique (VCT)</i> dan <i>Role Playing</i> , peserta didik dapat meneladani karakter kepemimpinan Shalahuddin Al-Ayyubi yang penuh cinta, keadilan, dan toleransi.																															
Bab 4 : PEMIMPIN DAN ILMUWAN DAULAH AYYUBIYAH: TELADAN CINTA DALAM KARYA																															
Melalui metode <i>Storytelling</i> dan analisis karakter, peserta didik dapat meneladani semangat juang dan kepemimpinan Sultan Shalahuddin Al-Ayyubi yang dilandasi cinta pada agama dan bangsa.																															
Melalui studi komparatif, peserta didik dapat membandingkan gaya kepemimpinan Sultan Al-Adil dan Al-Kamil, serta memahami pentingnya diplomasi dan stabilitas sebagai wujud cinta pada perdamaian.																															
Melalui <i>Focus Group Discussion (FGD)</i> , peserta didik dapat menjelaskan kontribusi para ilmuwan seperti As-Suhrawardi dan Ibn																															

Alur dan Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni					
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
Al-Adhim, serta meneladani cinta mereka pada kebenaran dan ilmu pengetahuan.																																
Melalui apresiasi sastra dan <i>Project-Based Learning</i> , peserta didik dapat menghayati keindahan Qasidah Burdah karya Al-Bushiri dan menyajikan hasil riset mereka dalam proyek "Buku Saku Pahlawan Ayyubiyah".																																
Bab 5 : DAULAH MAMLUK: BENTENG PERADABAN ISLAM DENGAN SEMANGAT CINTA DAN KEBERANIAN																																
Melalui model <i>Think-Pair-Share</i> , peserta didik dapat menjelaskan proses kelahiran Daulah Mamluk dan peran Sultanah Shajar Ad-Durr sebagai wujud cinta dan keberanian seorang perempuan dalam memimpin.																																
Melalui studi kasus dan simulasi strategi, peserta didik dapat menganalisis kepemimpinan Sultan Baybars dan kemenangannya dalam Perang Ain Jalut sebagai puncak dari cinta pada agama dan tanah air.																																
Melalui <i>Virtual Tour</i> dan <i>Gallery Walk</i> , peserta didik dapat mengidentifikasi kemajuan peradaban Islam masa Daulah Mamluk di																																

Alur dan Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
bidang ekonomi, ilmu pengetahuan, dan arsitektur.																															
Melalui diskusi dan analisis, peserta didik dapat menjelaskan faktor-faktor kemunduran Daulah Mamluk dan mengambil ibrah tentang pentingnya menjaga amanah kepemimpinan sebagai wujud cinta yang berkelanjutan.																															
JUMLAH JAM PELAJARAN																															

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Drs. Khusnul Huda

Gresik, 15 Juli 2025

Guru Mata Pelajaran

Drs. Khusnul Huda